



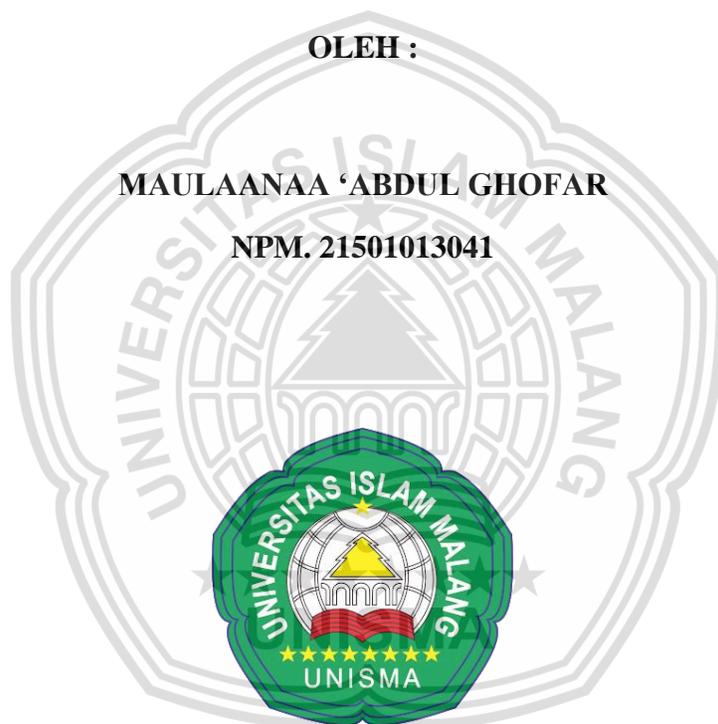
**INTERNALISASI DAN AKTUALISASI NILAI-NILAI KEAGAMAN DI  
MADRASAH IBTIDA'YAH AL-FATTAH MOJOLANGU KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MAULAANAA 'ABDUL GHOFAR**

**NPM. 21501013041**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**

## ABSTRAK

Maulaanaa, ‘Abdul Ghofar. 2020. *Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan Di Madrasah ‘Ibtidaiyah Mojolangu Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani S.Pd.,M.Pd Pembimbing 2 : Devi Wahyu Ertanti S.Pd.,M.Pd

**Kata kunci :** Internalisasi, Aktualisasi, Nilai-Nilai Keagamaan

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu jenjang paling dasar pada lembaga pendidikan formal di Indonesia yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam kurun waktu VI tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Kurikulum madrasah ibtidaiyah sama kurikulum sekolah dasar, hanya saja di madrasah ibtidaiyah lebih banyak mengenai pelajaran agama seperti: Al-Qur’an hadist, Aqidah, Fiqih, Sejarah kebudayaan Islam, Bahasa Arab. Dari mata pelajaran juga terdapat nilai-nilai keagamaan, dalam pelajaran sangat berpengaruh pada internalisasi dan aktualisasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menghayati, memelihara dan menumbuhkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah yang dikhususkan pada penelitian ini di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang yang diberikan oleh guru dan kepala Madrasah sebagai awal untuk menjalankan kehidupan dan tertanam pada diri siswa berupa: nilai Aqidah, nilai Akhlaq dan nilai syari’ah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan. Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dapat meningkatkan keimanan serta menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data langsung tentang keadaan dan fenomena-fenomena yang terjadi ditempat penelitian dan memudahkan dalam bentuk tulisan. Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang bagaimana berlangsungnya internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan.

Hasil dari penemuan penelitian yang dilakukan penulis adalah: 1. Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada siswa di MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang berupa: a. Mengenalkan tentang keimanan seperti: mengenalkan bacaan Al-Qur'an serta hafalan surat-surat pendek, mengenalkan Rosul, Nabi, dan Malaikat beserta tugas-tugasnya melalui nadhoman atau kitab aqidatul awam, dan mengenalkan Nama-Nama Allah melalui asmaul husna dengan cara bernyanyi beserta artinya. b. Mengenalkan akhlak seperti: Mengenalkan akhlak kepada Allah, mengenalkan akhlaq pada diri sendiri, mengenalkan akhlaq terhadap guru, mengenalkan akhlak dalam keluarga. c. Mengenalkan praktek ibadah seperti: Ibadah sholat sunnah dan wajib beserta wudhu begitupun prakteknya, mengenalkan zakat, mengenalkan haji beserta prakteknya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha proses untuk mengubah sikap dan prilaku peserta didik dalam usaha mendewasakan dan berkarakter melalui upaya pengajaran dan latihan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI tahun 2003, No. 4301. Sekretariat Negara. Jakarta menyatakan bahwan pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan definisi tersebut dapat dimaknai bahwa fungsi pendidikan tidak semata-mata mengembangkan kemampuan, Pendidikan juga bisa di artikan membentuk karakter dan peradaban suatu bangsa. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang lebih maju. Sama halnya dengan pendidikan Agama Islam yang sangat berperan penting dalam kemampuan bangsa.

Menurut Muhaimin (2003) dalam Miftahudin (2019:1) pendidikan Agama islam adalah usaha sadar menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan.

Menurut Athiyah (1993) dalam Miftahudin (2019:1) pendidikan islam adalah sendi yang kokoh bagi peradaban umat islam, tujuan utama pendidikan umat islam sama sejalan dengan modern saat ini memperhatikan segala jenis pendidikan, terutama pendidikan rohani, kemerdekaan dan budi pekerti. Oleh karena itu pendidikan islam sangat penting keberadaanya karena pendidikan agama islam merupakan upaya dalam pengembangan sikap dan prilaku untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan hamba kepada Allah SWT. Sehingga proses pendidikan

agama islam juga berperan penting dalam terselenggaranya nilai-nilai keagamaan yang mendarah daging di dalam sekolah atau madrasah. Ini berarti dalam proses belajar mengajar harus di ikut sertakan dengan internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi yang positif. Dengan demikian, hal ini;

Menurut Zulkarnain (2008) dalam Ma'ruf (2017:4) output yang dihasilkan dari sebuah proses pendidikan dalam sosok manusia seutuhnya yaitu manusia yang di satu sisi memiliki intelektualitas tinggi dan terampil, di sisi lain juga memiliki moralitas yang terpuji beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa peserta didik bisa menginternalisasi nilai-nilai dan aktualisasi melalui sekolah bernuansa keagamaan.

Maksud dari internalisasi sendiri adalah pendalaman, penghayatan, terhadap suatu ajaran, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang di wujudkan dalam sikap dan prilaku. menurut Mulyana (2004) dalam Dwi (2019:4) seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, perilaku (tingkah laku), praktik dan aturan baku pada diri seseorang.

Internalisasi nilai - nilai adalah suatu proses usaha untuk memasukkan nilai dan sikap yang sebelumnya peserta didik masih dianggap diluar, agar tergabung dengan pemikiran manusia lainnya, keterampilan dan sikap. Menurut Ihsan (1997) dalam Dwi (2019:15) dalam bukunya memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya.

Adapun internalisasi nilai dapat di terjemahkan sebagai pengumpulan nilai atau pengumpulan sikap agar terbentuk menjadi kepribadian yang utuh. Internalisasi nilai pada hakikatnya upaya menanam sesuatu pada diri seseorang, yakni merupakan suatu proses pemasukan nilai dan sikap pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat arti realitis pengalaman. Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai dapat di simpulkan proses

usaha membentuk sikap dan prilaku seseorang. Dikarenakan internalisasi nilai-nilai keagamaan sangat penting bagi umat islam untuk menjadi bekal bagi dirinya dalam menjalani kehidupannya.

Pada era globalisasi saat ini, kesadaran orang tua semakin tinggi akan pentingnya pendidikan, dan orang tua tidak peduli terhadap sekolah negeri atau swasta yang terpenting bagi orang tua anak-anaknya bisa mengenyam pendidikan. Sekolah yang bermutu dan bermuatan agama menjadi salah satu incaran bagi setiap orang tua terutama di berbagai kota.

Kesadaran orang tua akan pendidikan Islam dan penanaman nilai-nilai Islam bagi anak-anaknya nampaknya sesuai dengan pandangan Jalaluddin. Menurut Jalaluddin yang dikutip Fathiya (2007) dalam Khoirul (2016:117) mengatakan bahwa pengenalan ajaran agama sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa anak. Jiwa dan kecerdasan spiritual anak akan lebih terlatih dan terbentuk dengan pembiasaan setiap harinya.

Menurut Marzuki (1997) dalam Khoirul (2016:117) pada dasarnya tingginya kesadaran agama berpengaruh pada aktualisasi jiwa seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dimanifestasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan olah kejiwaan dan olah spiritual seperti saling tolong menolong dengan sesama, menghargai sesama, dan menginternalisasikan nilai-nilai universal. Oleh sebab itu dalam proses pendidikan islam, sering kali pendidik kurang menemukan cara yang tepat dalam membentuk kepribadian pesertadidik, sehingga peserta didik masih kurang dalam internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan. Maka sebab itu, Orang tua sangat menyadari bahwa sekolah bernuansa keagamaan adalah salah satu penangkal negative di era globalisasi saat ini, seperti halnya yang terjadi di kota malang tepatnya di mi al Fattah yang berada di Jl.Tlagawangi No.39,Mojolangu Kec.Lowokwaru Kota Malang.

Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan pada seluruh sistem disekolah baik dari sarana-prasana, profesionalisme

guru dan lebih mengedepankan dalam pendidikan yang memiliki internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi agama di setiap siswa. Sehingga Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang menggunakan kajian dalam keagamaan seperti pesantren salaf di Indonesia pada umumnya.

Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang adalah sekolah yang bernuansa keagamaan yang telah lama melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebelum masuknya pembelajaran dan sesudah jam pulang sekolah baik di sela-sela proses kegiatan belajar mengajar sholat dhuha dan dzuhur berjamaah. Dari kegiatan tersebut diharapkan nilai-nilai keagamaan dapat peserta didik internalisasi dan aktualisasikan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Menyadari pentingnya masalah tersebut, pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai keagamaan menjadikan peserta didik mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan yang ada di madrasah dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penting dilakukan oleh peneliti dan mengkaji bagaimana internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Tlogowangi Kota Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di lembaga Madrasah tersebut terdapat kegiatan keagamaan yang memberikan nilai-nilai keagamaan bagi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti ingin lebih fokus melakukan penelitian dan menyusun sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan berjudul Internalisasi Nilai-Nilai dan Aktualisasi Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.
2. Bagaimana hasil Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.
3. Bagaimana Nilai-nilai Aktualisasi Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.
- b. Apa Nilai-Nilai Keagamaan yang di Internalisasikan dan Aktualisasikan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.
- c. Bagaimana Hasil Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian, diharapkan penelitian ini di jadikan sebagai pemikiran untuk pengembangan bagi lembaga terkait antara lain;

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran dan menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan

internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan di sekolah Madrasah Ibtida'iyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

## 2. Secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi :

### a. Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman, sehingga kelak peneliti dapat memposisikan diri dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

### b. Lembaga

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangsi pemikiran dan memberi gambaran tentang Internalisasi Nilai-Nilai dan Aktualisasi Keagamaan melalui kegiatan keagamaan sehingga dapat menjadi acuan bagi penyelenggara pendidikan. Dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan dan menyempurnakan kajian keagamaan di Madrasah 'Ibtidaiyah Tlogowangi Al-fattah Kota Malang. Selain itu, juga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan keagamaan.

### c. Kepala Madrasah

Dapat dijadikan acuan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain, selain itu, juga dapat menjadi bahan sekaligus referensi bagi kepala sekolah dalam menginternalisasi nilai-nilai dan aktualisasi agama islam melalui kegiatan keagamaan, dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, menjadkani sekolah yang unggulan dalam mencetak siswa yang berprestasi, bermoral dan beragama. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem kegiatan yang akan datang.

d. Guru

Diharapkan sebagai bahan referensi dalam mendidik peserta didik dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan.

e. Siswa

Diharapkan bisa menjadi siswa yang memiliki nilai-nilai keagamaan internalisasi dan aktualisasi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

f. Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan sumbangsi pemikiran dan acuan untuk peneliti selanjutnya, agar penelitian ini menjadi akurat.

### **E. Definisi Operasional**

Internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan dalam memahami istilah yang di pakai dalam penelitian ini maka perlu adanya penjelasan;

a. Internalisasi

Internalisasi merupakan keharusan bagi siswa untuk pengetahuan awal penghayatan keagamaan yang sesuai dengan ajaran keagamaan didalamnya sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan Al-Qur'an
- 2) Mengenalkan nama-nama Allah melalui asmaul husna
- 3) Mengenalkan nama-nama nabi, rasul dan malaikat melalui kitab aqidatul awam

b. Nilai-nilai Keagamaan

Nilai-nilai keagamaan dalam mengenalkan dan mempraktekan dalam penelitian ini ada tiga nilai-nilai keagamaan yaitu:

- 1) Nilai Aqidah yaitu jalan ketauhidan. Dalam bidang umum selalu berprinsip menguatkan keimanan dan ketakwaan.

2) Nilai Akhlaq yaitu berperilaku yang seharusnya seperti di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Sehingga akan mempunyai hati yang bersih.

3) Nilai Syariah yaitu menjalankan kewajiban yang diperintahkan baik itu sunnah maupun wajib

c. Aktualisasi

Aktualisasi merupakan mengenalkan dan mempraktekan nilai-nilai keagamaan seperti halnya:

1) Mengenalkan dan mempraktekan wudhu

2) Mengenalkan dan mempraktekan sholat sunnah dan sholat wajib

3) Mengenalkan dan mempraktekan zakat

4) Mengenalkan dan mempraktekan haji

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara umum dari semua yang tersaji dalam penulisan skripsi, maka penulis membaginya ke dalam enam bab yang diuraikan lebih spesifik.

Bab I adalah pendahuluan, dalam pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

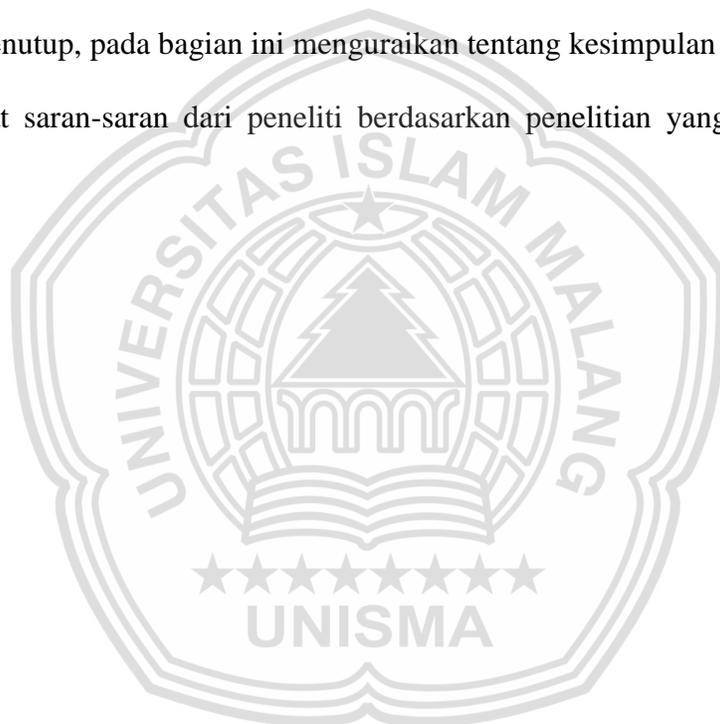
Bab II kajian pustaka, dalam kajian pustaka ini menguraikan tentang kajian teoritis yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu upaya guru dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan pada siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

Bab III berisi tentang penjelasan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian, yang di dalamnya memuat tentang paparan data, temuan penelitian dan analisis data terkait dengan penelitian yang sudah dilaksanakan tentang upaya guru dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai dan aktualisasi keagamaan pada siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

Bab V, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka dengan hasil temuan berdasarkan rumusan masalah penelitian tentang internalisasi nilai-nilai keagamaan Islam melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang.

Bab VI adalah penutup, pada bagian ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Selanjutnya terdapat saran-saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahadan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul: Internalisasi nilai-nilai dan Aktualisasi keagamaan di Madrasah ‘Ibtidaiyah Mojolangu Kota Malang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Menginternalisasi dan mengaktualisasi nilai-nilai keagamaan aqidah pada peserta didik melalui pengenalan-pengenalan tentang keimanan dan ketauhidan seperti: mengenalkan bacaan Al-Qur’an beserta isi kandungan contoh hafalan surat-surat pendek, mengenal rosul mengenal nama-nama malaikat melalui nadzoman Aqidatul Awam contoh hafalan nadzoman dan menghayati maknanya
2. Menginternalisasi dan mengaktualisasi nilai-nilai keagamaan melalui ibadah syari’ah dengan bimbingan guru seperti: wudhu beserta prakteknya, mengenalkan sholat sunnah beserta prakteknya, mengenalkan sholat beserta prakteknya, mengenalkan zakat beserta pengaplikasikan di lapangan, mengenalkan haji beserta prakteknya.
3. Mengenternalisasi dan mengaktualisasi nilai-nilai keagamaan melalui akhlaq seperti mengenalkan akhlaq kepada Allah, mengenalkan akhlaq kepada diri sendiri seperti: disiplin, rajin dan bersih, mengenalkan akhlaq kepada guru dengan cara: menghormati, tawadu’, mengenalkan akhlaq kepada orang tua sebagai contoh mamatuhi orang tua, taat kepada orang tua dan tidak durhaka kepada orang tua.

## B. Saran

Setelah penulis membahas dan meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan dengan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, cerita, dan metode hukuman. Maka penulis memberikan saran untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan yang di harapkan dapat berguna bagi guru Madrasah 'Ibtidaiyah Al-Fattah Mojolangu Kota Malang dan calon guru MI pada umumnya. Yang penulis maksud dalam saran ini agar berjalan dengan baik dan tercapai tujuan yang di inginkan maka disarankan:

1. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang telah dilaksanakan oleh MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang sudah sangat baik dan metode dalam penerapan sudah sangat tepat, namun sebaiknya guru dalam mendidik peserta didik harus memperhatikan peserta didik agar mengetahui karakteristik peserta didik.
2. Dalam meningkatkan ketatan dalam beribadah mengharapkan kepada guru-guru MI Al-Fattah Mojolangu Kota Malang agar selalu senantiasa memantau pelaksanaan wudhu' dan sholat sehingga dapat terlaksana dengan tertib dan sesuai dengan aturan-aturan Agama Islam khususnya pada masalah ke fiqih.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, J. (2018) Desain Penelitian Analisis Isi ( *Content Analysis* ), *Jurnal Ahmad* doi: 10.13140/RG.2.2.12201.08804.
- Bachri, S. (2010) Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan* 10 (1): 46–62.
- Bahar, M. A. (2012) "Evaluasi Terhadap Aspek Kebersihan Dan Kesucian Dalam Perancangan Arsitektur Masjid". *jurnal of islamic architecture* 2 (1): 35-45
- Darussalam, A. (2016) Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Jamaah. *jurnal tafser* 4 (1): 24–39.
- Djamal, S. M. (2017) Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Kehidupan Masyarakat. *jurnal adabiyah* 17 (2): 161–179.
- Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Keagamaan, *penerbitan karya ilmiah indonesia*, (2019). Dihimpun oleh Dwi, F. L
- Habibah, S. (2017) Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), hal. 73–87.
- Idham, K. (2017) "Volume 8 No. 1 Tahun 2017 Akar-Akar Dakwah Islamiyah". 8 (1): 68–85.
- Aktualisasi Pendidikan Islam, *Karya Ilmia*, (2002). Dihimpun oleh: Muh. Idris
- Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius, *penerbitan karya ilmiah*, (2018). Dihimpun oleh Fauzi, S.
- Ihsani Nurul, kurniah N. dan S. A. (2018) Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Ilmiah Potensia*, 3(1) 50–55.
- Indah Pratiwi (2017) Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, hal. 202–224.
- Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil. (2016). *Jurnal karya ilmiah*. Dihimpun oleh Khoirul, R. M.
- Khoirunnisa Anna dan Hidayat Nur (2017) Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(02) 85–99.
- Khotimah (2014) Agama dan Civil Society. *Ushulludin*, xx1, hal. 121–132.
- Mahadian, M. (2018) Interaksi Simbolik Pengajar Dan Siswa Di Komunitas Matahari Kecil. *komunikasi Global*, 7, hal. 87–104.

Mayasari Duma (2019) Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Ma Tahfizhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara. *Ansiru Pai*, 3 (2): 40–48.

Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dan Aktualisasinya. *Jurnal Karya Ilmiah*. (2019). Dihimpun oleh Miftahudin, A.

Mursalim (2011) Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an Mursalim Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda. *Al-Ulum*, 11(1), hal. 63–78.

Nur Priliansyah Ma'ruf (2017) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim

Nuraini (2019) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Ansiru Pai*, 3(2), hal. 49–61.

Raden, A. (2016) Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan, *Jurnal Pusaka*, (8): 14–32.

Wibawati, B. (2017) Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Penciptaan Suasana Keagamaan di Lingkungan MI Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi.3(November), hal. 44–64.

Rijali, A. (2018) Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN. *Jurnal Antasari Banjarmasin*,17(33), hal. 81–95.

Zulfitria (2017) Peranan Pembelajaran Tahfidzal-Quran Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.

Rizal Syamsul, M. (2018) Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf*. 07(1). doi: 10.30868/EI.V7.

Saputra, E. dan Muhajir, A. (2019) Penanaman dan penguatan nilai-nilai keislaman melalui perayaan hari besar islam. *Al-Ashriyyah*, 5, hal. 125–142.

Nurjannah (2014) Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 11(1), hal. 37–52. doi: 10.14421/hisbah.2014.111-03.

Arikunto. Suharsimi. *prosedur penelitian.edisi revisi IV* (1998)

Moleonz. Lexy J. *Metodologi penelitian Kualitatif. edisi revisi*.2017